



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah

Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157242021

Nama Mahasiswa : **Muliana**

Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**

Dosen Pembimbing (1) : **Vistra Vektisia, S.Si.T., MPH**

Dosen Pembimbing (2) : **Vistra Vektisia, S.Si.T., MPH**

Judul Ta/Skripsi : **Anemia Ringan pada ibu hamil**

Abstrak : Latar belakang

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan di seluruh dunia terutama negara berkembang yang diperkirakan 30% penduduk dunia menderita anemia. Anemia banyak terjadi pada masyarakat terutama pada ibu hamil. Risiko anemia pada ibu hamil tidak main-main, ibu hamil yang mengalami anemia menghadapi risiko kematian dalam masa kehamilan. Setiap tahunnya, terjadi 500 ribu kematian ibu pasca melahirkan di seluruh dunia, sebanyak 20-40% yang menjadi penyebab utama kematian tersebut adalah anemia. Anemia pada ibu hamil yang tidak ditangani dengan benar dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi yang berbahaya, seperti persalinan prematur. Selain itu, anemia juga dapat meningkatkan risiko berat badan lahir rendah pada bayi. Pada sisi ibu, anemia dapat meningkatkan risiko depresi pasca persalinan dan kematian ibu pasca persalinan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan anemia kehamilan sebagai 12 hemoglobin (Hb), 11 g / dL, atau hematokrit, 33%, pada saat kehamilan. Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) mendefinisikan anemia kehamilan sebagai Hb, 11 g / dL, atau hematokrit, 33% selama trimester pertama dan ketiga, dan 10,5 g / dL atau hematokrit, 32% pada trimester kedua. WHO menyatakan anemia berat untuk setiap orang yaitu dengan Hb 7 g / dL dan anemia sangat berat dengan Hb 4 g / dL (World Health Organization, 2021).

Berdasarkan data yang dikutip dari Riskesdas pada tahun 2018, Badan Pusat Statistik mencatat bahwa persentase ibu hamil yang mengalami anemia di Indonesia mengalami kenaikan sebanyak 11,8%, dari 37,1% pada tahun 2013 menjadi 48,9% di tahun 2018. Persentase yang terjadi anemia lebih tinggi pada kelompok usia 15 sampai usia 24 tahun yaitu sebesar 84,6%. Pada tahun 2019 prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 19%, di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 16,60%, pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali menjadi 16,50%, sedangkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan drastis mencapai 19,1% (Dinas Kesehatan DIY, 2022). Proporsi anemia ibu hamil sebesar 10,46%, proporsi ini mengalami kenaikan sebesar 1,56% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu dari 8,90% menjadi 10,46%. kehamilan menunjukkan bahwa simpanan mikronutrien yang sudah ada sebelumnya tidak memadai sebelum kehamilan. Selain itu, asupan mikronutrien, baik melalui makanan atau sumber tambahan, tidak cukup

untuk memenuhi kebutuhan perkembangan janin. Padahal, rekomendasi nutrisi diet yang direkomendasikan untuk wanita hamil terkait dengan zat besi, folat dan vitamin B12 masing–masing adalah 27 mg/hari, 600 µg/hari dan 2,6 mg/hari.^{4,6} Namun mengingat banyaknya kasus anemia pada ibu hamil yang meningkat setiap tahunnya, tujuan tersebut masih belum tercapai.

Berdasarkan penelitian mariana (2018) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hal tersebut terjadi karena salah satu penyebab dari anemia yaitu pola makan yang tidak baik seperti kurangnya mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi, vitamin B12 atau asam folat.

Pola makan adalah faktor risiko yang dapat dimodifikasi dan berpotensi sebagai target pencegahan anemia selama kehamilan. Pencegahan anemia dapat dilakukan bila memahami efek pola diet terhadap kejadian anemia pada kehamilan.¹⁰ Asupan makanan yang tidak mencukupi adalah penyebab utama defisiensi mikronutrien terkait eritropoiesis. Survei awal telah dilakukan di Puskesmas penajam passer utara Wilayah ini merupakan salah satu Puskesmas dengan total kunjungan ibu hamil terbanyak, Banyaknya penelitian yang menunjukkan anemia pada ibu hamil dan risikonya terhadap kehamilan serta efek terhadap bayi menyebabkan diperlukan penelitian mengenai hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas penajam passer utara.

Tanggal Pengajuan : **12/09/2025 14:55:03**

Tanggal Acc Judul : 12/09/2025 18:00:22

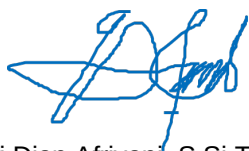
Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Sabtu,13/09/2025 20:23:56	bimbingan judul	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
2	Selasa,07/10/2025 14:51:48	revisi sesuai kolom komentar	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
3	Minggu,26/10/2025 14:32:15	revisi sesuai masukan	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
4	Sabtu,08/11/2025 15:49:10	revisi	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
5	Selasa,18/11/2025 20:36:44	REVISI SAMBIL BUAT BAB 3	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH

6	Minggu,30/11/2025 20:37:42	revisi sesuai masukan	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
7	Sabtu,06/12/2025 21:41:16	revisi sedikit, dan baut draft ec	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
8	Rabu,17/12/2025 13:29:25	ec oklanjutkan amsukan draft ke komite etik	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
9	Senin,22/12/2025 13:53:28	master tabel ok lanjutak penelitian stlh komite etik emnerima	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
10	Jumat,16/01/2026 11:51:53	hasil penelitian : revisi tabulasi	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
11	Senin,19/01/2026 09:20:29	hasil ok buat pembahasann	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
12	Senin,19/01/2026 20:14:01	pemabasan, harus sesuai dg tujuan khusus, dan definisi operasional	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
13	Sabtu,24/01/2026 20:53:56	revisi ssi masukan	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
14	Jumat,30/01/2026 16:12:50	hasil masih salah	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
15	Senin,02/02/2026 19:32:57	ok,,, lengkapi , siapkan dokuemn yg hrs sya ttd, siakad bsa di download	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 07 Pebruari 2026



Muliana
(NIM: 157242021)

Dosen Pembimbing (1)



Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
(NIDN: 0630108702)

